

ABSTRAK

Brilyanti, Yashinta Kurnia. 2018. *Fenomena Diglosia pada Interaksi Para Siswi dan Suster Pamong di Asrama Santa Angela, Bantul, Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji fenomena diglosia pada interaksi antara siswi dan suster pamong di Asrama Santa Angela, Bantul, Yogyakarta. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan fenomena diglosia yang terjadi di dalam interaksi keseharian para siswi dengan penghuni asrama lainnya melalui tuturan-tuturan yang muncul dalam komunikasi sehari-hari. Tujuan berikutnya yaitu mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya penggunaan variasi bahasa pada interaksi sehari-hari di Asrama Santa Angela, Bantul, Yogyakarta.

Penelitian ini sebagai penelitian kualitatif sesuai dengan data penelitian dan tujuannya. Data penelitian ini adalah tuturan lisan para siswi dan suster pamong di Asrama Santa Angela, Bantul, Yogyakarta, yang diambil pada bulan Desember 2017. Data yang dimaksud berupa tuturan-tuturan yang memperlihatkan pemakaian diglosia dalam tuturan subjek penelitian, yaitu para siswi dan suster pamong. Metode pengumpulan data menggunakan metode simak (observasi) dan metode cakap (wawancara). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik sadap dan teknik lanjutan (teknik simak bebas libat cakap, teknik catat, teknik rekam). Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan kajian analisis deskriptif yang dipaparkan dalam empat tahap, yaitu tahap identifikasi, tahap klasifikasi, tahap interpretasi, dan tahap deskripsi. Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan, peneliti menganalisis data tuturan yang mengandung fenomena diglosia dengan menggunakan kajian diglosia mengacu pada konsep Fishman. Analisis data juga dilengkapi dengan perpaduan teori ragam bahasa menurut ahli Utorodewo dkk., (2004) dengan teori variasi dari segi keformalan menurut ahli Chaer dan Agustina (2004), dan faktor yang memengaruhi penggunaan variasi bahasa menurut ahli Padmadewi dkk., (2014).

Hasil penelitian ditemukan bahwa memang terdapat fenomena diglosia dalam tuturan komunikasi sehari-hari para siswi dan suster pamong. Hasil penelitian lainnya menyatakan bahwa pengaruh penggunaan bahasa yaitu karena faktor sosial dan faktor situasional. Faktor sosial tersebut seperti status sosial, tingkat pendidikan, umur, tingkat ekonomi, jenis kelamin, sedangkan faktor situasional seperti siapa berbicara dengan bahasa apa, kepada siapa, kapan, di mana, dan mengenai masalah apa.

Kata Kunci: sosiolinguistik, diglosia, variasi atau ragam bahasa.

ABSTRACT

Brilyanti, Yashinta Kurnia. 2018. *The Phenomenon of Diglossia in the Interaction of the Students and Pamong Sisters at Santa Angela Dormitory, Bantul, Yogyakarta*. A Thesis. Yogyakarta: Education of Indonesian Literature, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study examines the phenomenon of diglossia in the interaction between female students and pamong sisters at Santa Angela Dormitory, Bantul, Yogyakarta. The purpose of this study is to describe the phenomenon of diglossia that occurred in the daily interaction of the students with other dorm residents through the speeches that appear in everyday communication. The next goal is to describe the factors influenced the occurrences of language variations in everyday interactions at Santa Angela Hostel, Bantul, Yogyakarta.

This research as a qualitative research is in accordance with its research data and objectives. This research data was spoken language used by the students and the pamong sisters at Santa Angela Dormitory, Bantul, Yogyakarta, taken in December 2017. The data were in the form of speeches that show the use of diglossia by the research subjects, namely the students and pamong sisters. Methods used for data collection were observation and interview. Data collection techniques of this study were tapping technique and advanced technique (involved conversation observation technique, writing technique, record technique). The data analysis methods conducted in this study were based on descriptive analysis study presented in four stages, namely identification stage, classification stage, interpretation stage, and description stage. Based on the formulation of predetermined problems, the researcher analyzed the data containing the phenomenon of diglossia by using the diglossia study referring to the Fishman's concept. Data analysis was also accompanied by a combination of linguistic theory by Utorodewo et al. (2004) with the theory of variation in terms of formality according to Chaer and Agustina (2004), and factors influencing the use of language variation according to expert Padmadewi et al. (2014).

The results of the study found that there were indeed diglossia phenomena in the daily communication of the students and pamong sisters. Other research results stated that the influence of language usage is due to social factors and situational factors. Social factors were social status, education level, age, economic level, gender, while situational factors were the speakers and what language the speakers use, to whom, when, where, and on what issues.

Keywords: sociolinguistics, diglossia, variation or variety of languages.